

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

DINA ANGGRAINI

1902110091



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DINA ANGGRAINI
NPM : 1902110091

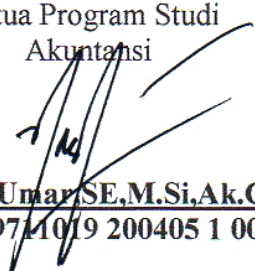
Dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

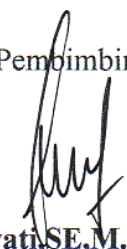
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19741019 200405 1 001

Pembimbing I


Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Farinzi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 197004081994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DINA ANGGRAINI
NPM : 1902110091

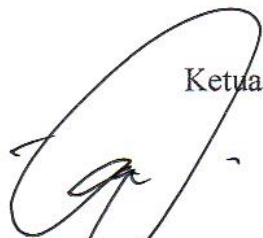
Dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

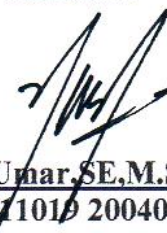
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 15 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota


Cut Nitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan



[Handwritten Signature]
Dina Anggraini

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Anggraini
NPM : 1902110091
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif**(*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2023



Yang Menyatakan,

Dina Anggraini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengrahan dan dukungan berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Zainuddin, Ibunda Teti Sumarni, dan keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tarmiji Gadeng SE,M.SI,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Hj. Nadiya, SE,M.S selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Aceh.

4. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,AK,CA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. selaku Ketua Labolatorium Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh sekaligus Dosen Pembimbing 2 saya yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Ibu Irmawati, SE,M.Si,Ak,CA selaku dosen pembimbing 1 saya yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian inii.
7. Dosen, Staf pengantar dan Karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Saudara-saudaraku dan keluargaku yang telah memberikan Doa, dan telah banyak memberikan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini.
9. Kepada Adikku Teza Agnesia dan Tiara Novaliza yang selalu meluangkan waktunya untuk menyemangati dan mendengar keluh kesah saya selama penelitian ini.
10. Terimakasih kepada Sahabat saya Fuji Safira dan Ardiansyah, sahabat yang selalu setia mendengarkan segala keluhan saya, dan teman-teman semua, Terimakasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun di perkulihan akan selalu menjadi pengalaman yang dikenang.
11. Terimakasih juga untuk kesendirian ini mungkin dengan demikian memberikan hasil belajar yang baik untuk lebih fokus pada tujuan utama menyelesaikan skripsi ini dan juga pasti karena ada teman-teman yang selalu setia mengiringi perjalanan saya selama di perantauan ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan saya terima dengan senang hati. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Banda Aceh 10 Januari 2023

Dina Anggraini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIANKEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Struktur Modal	9
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Struktur Modal	9
2.1.3 Teori Struktur Modal.....	10
2.1.4 Indikator Struktur Modal.....	13
2.1.5 Sumber Modal dan Kebijakan Perusahaan	13
2.2.1 Ukuran Perusahaan.....	15
2.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan	17
2.3.1 Nilai Perusahaan.....	17
2.3.2 Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan	18
2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3.1 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan	23
2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan nilai perusahaan	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.1.1 Sifat Studi.....	26
3.1.2 Jenis Investigasi	26
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti Terhadap Studi	27
3.1.4 Situasi Studi	27
3.1.5 Unit Analisis.....	27
3.1.6 Horizon Waktu	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	30
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Analisis Linear Berganda	32
3.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.1.2 Analisis Linear Berganda	37
4.2. Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Secara Simultan	
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Secara Parsial	
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Secara Parsial	
4.2.4 Hasil Koefisien Determinasi	
4.3. Pembahasan.....	41
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.3.2 Pengaruh Struktur Moda Secara Parsial Terhadap Nilai perusahaan.....	42
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

1.1 Rata-rata rasio nilai perusahaan pada sektor food and beverage	3
1.2 Rata-rata struktur modal dan ukuran perusahaan.....	4
2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	20
3.1 Penentuan Populasi	29
3.3 Definisi Operasional Perusahaan	31
4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	37
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran	24
------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Nama-Nama Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	48
Lampiran 2. Data Nilai Perusahaan Tahun 2019-2020	49
Lampiran 3. Data Struktur Modal Tahun 2019-2020.....	52
Lampiran 4. Data Ukuran Perusahaan Tahun 2019-2020	55
Lampiran 5. Output Pengolahan Data	57

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2020**

DINA ANGGRAINI

1902110091

PEMBIMBING: 1) IRMAWATI,SE,M.Si,Ak,CA

2) CUT FITRIKA SYAWALINA,SE,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Kedua variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 36 perusahaan yang menjadi pengamatan. Pengamatan pada penelitian ini mulai dari tahun 2019-2020 yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan begitu pula dengan struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Strukur Modal, Ukuran perusahaan

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON
COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2020***

DINA ANGGRAINI

1902110091

SUPERVISOR: 1) IRMAWATI,SE,M.Si,Ak,CA

2) CUT FITRIKA SYAWALINA,SE,M.Si

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital structure and firm size on firm value, both simultaneously and partially. The two independent variables will be tested for their influence on one dependent variable, namely firm value. This study included all elements of the population that met the criteria, namely as many as 36 companies that were observed. Observations in this study started from 2019-2020, namely in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. The analytical method used in this research is multiple linear analysis method and hypothesis testing. The results of this study found that capital structure and company size simultaneously have a positive effect on firm value as well as capital structure and company size partially have a positive effect on firm value.

Keyword : Firm value, capital structure, company size.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Persaingan dalam industri tergolong sangat ketat terutama pada perusahaan ini membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk mencapai sebuah tujuan yaitu mendapatkan laba yang tinggi. (Mustabsyirah, 2021)

Ukuran perusahaan juga sangat berperan penting dimana dapat meningkatkan kualitas perusahaan serta dapat menarik investor. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal dan ukuran perusahaan, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan agar dapat menjadi lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaannya adalah dengan mengukur struktur modal serta ukuran perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Mustabsyirah, 2021)

Pada saat ini perusahaan sektor konsumsi semakin banyak dengan kondisi ekonomi yang membentuk persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan antar industri ini menjadikan perusahaan semakin mengembangkan kinerjanya, agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Persaingan dalam dunia perusahaan terutama dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan disambut oleh calon investor, dan nilai pemegang saham akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi investor. (Mustabsyirah, 2021)

Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar.

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan sektor manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang makanan

dan minuman, berdasarkan pengamatan awal rata-rata rasio price book value yang lebih kecil dari 1 mengindikasikan saham perusahaan tidak baik karena rasio yang baik sama dengan 1, sehingga investasi dapat bernilai 100% dari total investasi investor. Berikut dapat dilihat rata-rata rasio price book value pada nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Rata-Rata Rasio Nilai Perusahaan Pada Sektor Food and Beverage

Uraian	Tahun	
	2019	2020
Nilai Perusahaan	1,574	0,947

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata rasio price book value pada nilai perusahaan *sektor food and beverage* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa tahun 2019 sebesar 1,574 mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,947 dalam 2 tahun terakhir. kondisi ini tentunya menjadi perhatian yang penting untuk diamati karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Penurunan nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah struktur modal dan ukuran perusahaan. Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya pada perusahaan ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Rata-Rata Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor	Tahun	
	2019	2020
Struktur Modal	0,7073	0,9517
Ukuran Perusahaan	0,2389	0,2370

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio struktur modal dan ukuran perusahaan *sektor food and beverage* tahun 2019-2020. Kedua faktor tersebut

memiliki rata-rata berfluktuatif, artinya mengalami naik dan turunnya suatu nilai berdasarkan data. Terlihat bahwa rasio rata-rata rasio struktur modal pada tahun 2020 mengalami peningkatan, justru menurunkan rasio ukuran perusahaannya. Hal ini terlihat bahwa struktur modal tahun 2020 meningkat sebesar 0,9517 dari 0,7073. Akan tetapi berbeda dengan ukuran perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,2370 dari 0,2387 dapat dilihat pada tabel 1.2

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi produknya dalam jumlah yang sangat besar dan banyak. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang menjual barang dari hasil produksinya sendiri. Hal tersebut menyebabkan dana yang dibutuhkan semakin baik untuk pembelian bahan baku proses produksi dan aktiva. Dana tersebut biasanya didapat oleh perusahaan dari investasi para pemegang saham ataupun hutang. Banyaknya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia dapat memicu persaingan ekonomi yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih memaksimalkan kinerjanya.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian (Kadim dkk, 2019) yang berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *leverage* implikasi terhadap nilai perusahaan *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaannya. Sedangkan pada penelitian (Wati, 2019) yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan aktiva

memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan karena total aset dan laba bersih yang kecil tidak mampu mencapai prospek yang baik dan stabil dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan. Maka penelitian ini berjudul ***“Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.
2. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara persial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tepatnya pada sub sektor *food and beverage*, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui bagaimana struktur modal dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai masalah yang telah di teliti, khususnya pada struktur modal dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi, peneliti hanya meneliti tentang struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pengamatan pada penelitian ini terletak pada periode pengamatan data tahun 2019-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. (Martono dan Harjito, 2012)

Sumber dana dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, namun pada dasarnya ada dua sumber dana, yaitu dana yang berasal dari sumber asing (eksternal perusahaan) atau biasa disebut modal asing, dan dana yang berasal dari dalam perusahaan (internal perusahaan). Dana yang berasal dari sumber asing dapat diperoleh melalui hutang (*debt financing*) dan melalui pembelanjaan sendiri yaitu dengan jalan penerbitan saham (*equity financing*).

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Struktur Modal

Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional, yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Tidak hanya itu, pengaturan modal ini memiliki fungsi untuk perusahaan, (Dina Latifa, 2021) di antaranya:

1. Mengurangi Risiko Finansial, struktur yang benar dapat menyeimbangkan hutang dan ekuitas bisnis. Dengan begitu, dapat membantu perusahaan untuk mengelola dan mengurangi risiko keuangan.
2. Meminimalkan Biaya Modal, struktur modal dapat menyediakan perencanaan modal utang jangka panjang untuk perusahaan secara strategis. Dengan demikian, dapat membantu meminimalkan biaya modal.
3. Membantu Perencanaan Pajak Perusahaan, bagi perusahaan yang memilih dana hutang, pengaturan modal yang baik dapat membantu pengurangan pajak manfaat dan tabungan sehingga mengurangi biaya pinjaman. Optimasi pajak perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti Online Pajak. Sebagai penyedia jasa aplikasi perpajakan, OnlinePajak memiliki fitur-fitur yang dapat mengoptimalkan pajak perusahaan serta menghindari risiko ketidakpatuhan, sehingga dapat memaksimalkan modal perusahaan.
4. Fleksibilitas, struktur modal yang baik dapat memfasilitasi ekspansi atau kontraksi modal utang agar sesuai dengan strategi dan kondisi perusahaan.
5. Solvabilitas, pengelolaan struktur yang baik dapat membantu menjaga likuiditas perusahaan karena modal utang yang tidak direncanakan dapat menyebabkan beban pembayaran bunga, yang dapat mengurangi kas perusahaan.
6. Meningkatkan Nilai Perusahaan, struktur modal yang sehat dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan saham di suatu perusahaan. Dengan begitu, dapat meningkatkan nilai pasar dari saham dan sekuritas perusahaan.

2.1.3 Teori Struktur Modal

1. Teori Trade Off

Trade Off Theory pertama kali dipelopori oleh Modigliani dan Miller (1958).

Teori *trade off* membahas mengenai hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Esensi *Trade Off Theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Dimana manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan maka tambahan hutang masih diperkenankan. Sedangkan apabila pengorbanan penggunaan hutang sudah lebih besar maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan

struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar (Umdiana dkk, 2020).

Dalam praktek penggunaan hutang 100% sulit dijumpai dan hal ini ditentang oleh teori *Trade off*. Kenyataannya, semakin besar hutang semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan, karena adanya *agency cost*, biaya kebangkrutan, keengganan kreditur untuk memberi utang besar, dan sebagainya. *Trade Off Theory*, menyatakan bahwa struktur modal yang optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Manfaat penggunaan hutang berbentuk *tax shield*. Biaya penggunaan hutang adalah beban bunga hutang, biaya kebangkrutan, maupun *agency cost* (Umdiana dkk, 2020).

2. Teori Signaling

Teori ini melibatkan dua pihak yakni pihak dalam seperti manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak luar seperti investor yang berperan sebagai pihak yang sama yang menerima sinyal. Dasar teori signaling adalah manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau terdapat asimetri informasi. Ada informasi tertentu yang hanya dikenal oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Teori sinyal memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur

modal yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu prospek perusahaan akan menguntungkan atau tidak menguntungkan. (Irawan dkk 2016).

Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan hutang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk menghimpun modal baru dengan menggunakan hutang (Irawan dkk 2016).

Perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor (Jam'an dan Suryani, 2015).

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah teori sinyal merupakan teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perbedaan informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari hutang yang tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan

investasi pada perusahaan tersebut atau tidak, sesuai dengan preferensi investor terhadap *return* dan risiko investasi yang akan di tanggung.

2.1.4 Indikator Struktur Modal

Indikator struktur modal dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* (ekuitas pemegang saham) yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi penggunaan hutang pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat resiko terhadap perusahaan, begitu juga sebaliknya. Secara sistematis *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Irham Fahmi (2015:187) :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Keterangan :

Debt To Equity Ratio : Rasio hutang terhadap modal

Total liabilities : Total hutang

Equity Total : Total Modal / Ekuitas

2.1.5 Sumber Modal dan Kebijakan Perusahaan

Sumber modal terbagi atas dua yang di kenal dengan sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri dan eksternal seperti sebuah pinjaman/hutang. Untuk pendanaan dengan modal sendiri dapat di lakukan dengan menerbitkan saham, sedangkan untuk pendanaan dengan hutang dapat dilakukan dengan menerbitkannya obligasi, *right issue* atau berhutang ke bank, bahkan hingga ke mitra bisnis kedua bentuk pendanaan yang telah di jelaskan tersebut memiliki

perbedaan satu dengan yang lainnya (Mustabsyirah, 2021). Adapun pengertian saham, obligasi, dan *right issue* untuk lebih jelasnya adalah:

- a) Saham merupakan suatu tanda bukti yang diberikan sebagai penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- b) Obligasi merupakan surat berharga yang dijual kepada publik, dimana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga yang terkait.
- c) *Right issue* adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu. Biasanya hal tersebut dimaksudkan emiten untuk penambahan keterbatasan modal perusahaan.

Dalam pemenuhan kebutuhan keuangan yang dipergunakan oleh perusahaan tentunya akan menimbulkan biaya, baik bersifat eksplisit (biaya yang tampak) maupun biaya implisit yang harus di bayarkan perusahaan atau *opportunity* diisyaratkan oleh pemodal. Biaya *opportunity* ini merupakan total pengembalian yang diharapkan oleh investor jika uang mereka diinvestasikan ke dalam bentuk saham atau obligasi. Jika biaya modal dalam suatu perusahaan bukanlah biaya tunai, karena merupakan ongkos kesempatan (*opportunity cost*). Semakin tinggi risiko perusahaan yang di tanggung investor, maka akan semakin tinggi pula total pengembalian yang di harapkan (Mustabsyirah, 2021).

Adapun risiko suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula tingkat hutang yang akan dimiliki oleh perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka semakin berisiko perusahaan

tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko pun akan rendah. Struktur modal ini bertujuan untuk memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan (Mustabsyirah, 2021).

Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus di bayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah *tax deductible*, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya (Mustabsyirah, 2021)

2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* (berkedudukan tinggi) akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. (Indriyani, 2017)

Menurut para ahli, berikut ini beberapa definisi ukuran perusahaan:

Mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Ayu dan Gerianta, 2018).

Mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat dilihat dari jumlah nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai aset (Riyanto, 2013).

Dari definisi ukuran perusahaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya dapat ditentukan berdasarkan jumlah nominal misalnya pada jumlah total penjualan dalam satu periode, total aset serta total ekuitas.

Ukuran perusahaan diyakini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain, risiko perusahaan kecil dalam menjalankan tugasnya akan menimbulkan banyak hutang. Perusahaan dengan profit besar akan mempunyai laba ditahan yang lebih tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal dana perusahaan untuk perluasan usaha dan menciptakan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan pada suatu perusahaan, maka semakin banyak dana yang dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi menggunakan dana dari luar perusahaan (Indriyani, 2017).

Metode pengukuran perusahaan yaitu didasarkan pada total aset perusahaan. Memilih total aset sebagai agen perusahaan dengan pertimbangan nilai aset relatif

dibanding nilai penjualan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan yang tersedia untuk operasional perusahaannya (Indriyani, 2017).

2.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan (Hermuningsih, 2012). Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

1. Ukuran perusahaan = $\ln$ Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan = $\ln$ Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2.3.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan nya juga tinggi. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Akibat permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat. Sehingga harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan. perusahaan

yang baik yaitu mempunyai kinerja dan prospek yang bagus, maka investor pasti bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya (Mufidha dan Suryono, 2017:1814).

Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan pasar terhadap perusahaan, semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam penilaian harga pasar saham perusahaan diatas nilai buku nya. Sehingga ketika nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan performa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Mufidha dan Suryono, 2017:1817).

2.3.2 Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan menurut Daves (2014) yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga mencapai maksimum (laba merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan).

2. Kebijakan deviden dalam perusahaan

Gordon dan litner menyatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan kebijakan deviden ,biaya modal sendiri akan naik jika deviden payout ratio rendah, karena investor lebih suka menerima deviden daripada capital gain, deviden yeilp dianggap lebih pasti dan aman.

3. Pengukuran perusahaan dalam menghasilkan laba

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset ang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan oprasionalnya pun semakin

banyak. semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya yaitu

(Irham Fahmi, 2015) :

1. *Price Earning Rasio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang di harapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *Price Earning Rasio* (PER) maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. *Price To Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang di perdagangan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to book Value* (PVB) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para permodal relatif di bandingkan dengan dana yang telah di tanamkan perusahaan.

$$PVB = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu, Ni Putu Ayu (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017. Selanjutnya hasil penelitian dari Putu Hendra, Luh Gede Sri Artin (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil analisis yang ditemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Tarmiji (2019) menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzah (2017) menunjukkan bahwa struktur permodalan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility*, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, disebabkan oleh hutang yang tinggi maka meningkatkan nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ini. Terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Rai, dkk (2016) menyatakan bahwa struktur modal dan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No.	Judul dan nama peneliti/Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu. 2019)	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Variabel penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas.
2	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Putu Hendra, Luh gede sri artini. 2019)	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan,	Penelitian sama sama meneliti struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Dalam penelitian ini menggunakan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas.

			sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		
3	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). (Tarmiji. 2019)	Metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1 struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2 profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3 ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.	Penelitian ini menambahkan profitabilitas sebagai variabelnya.
4	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Innfrastruktur, Utility, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. (Nurul izzah, 2017)	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa 1. bagian dari struktur permodalan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utility dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, karena hutang	Penelitian ini sama-sama meneliti struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada perusahaannya menggunakan perusahaan infrastruktur, unility, dan transportasi.

			yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. 2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utility, transportasi yang terdaftar di BEI 2011-2014.		
5	Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur periode 2011-2013. (Ini Kadek Rai, dkk. 2016)	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal dan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel strukrur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan variabel kebijakan deviden.

Sumber : peneliti (data diolah, 2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan struktur modal sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana struktur modal dijadikan sebagai variabel independen (X1) dan faktor lainnya yaitu ukuran perusahaan pada penelitian di jadikan variabel independen (X2). Kedua variabel ini dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependennya atau nilai perusahaan (Y).

2.3.1 Hubungan Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan

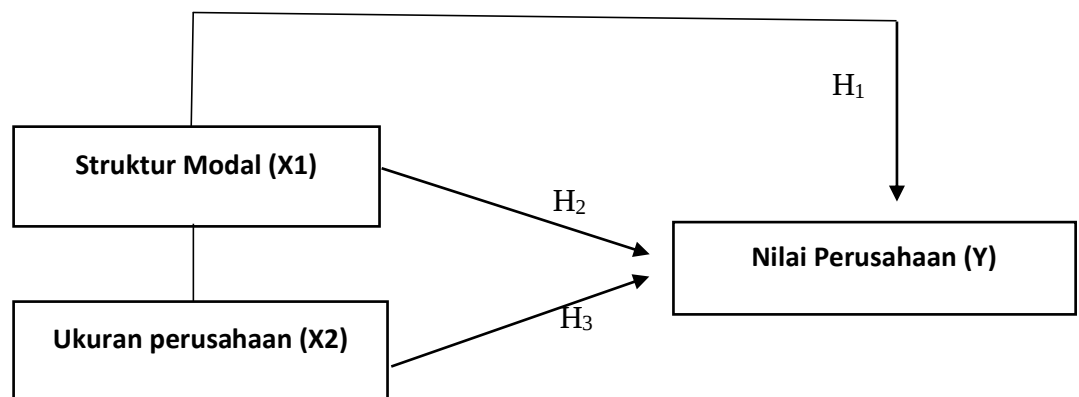
Pengambilan keputusan terhadap pendanaan yang berkaitan dengan struktur modal sangat harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan. Karena penentuan struktur modal akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal memberikan suatu sinyal bagi investor bahwa dengan kebijakan pendanaa oleh perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abdul dan Noerriawan, 2012).

Dimana nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan investasi yang meningkat, dengan meningkatkan investasi artinya struktur modal akan turut meningkat. Struktur modal dan nilai perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan penggunaan hutang dalam struktur modal ikut meningkat dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaannya.

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan erat kaitannya dengan nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya yang besar. Nilai perusahaan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan, respon positif tersebut dapat mencerminkan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan besarnya pendapatan perusahaan dan stabilnya jumlah hutang perusahaan.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

- H₁: Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
- H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
- H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berbentuk asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

3.1.1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2006). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

3.1.2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari suatu atau lebih maslaah (Sekaran, 2017). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah

pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti Terhadap Studi

Tingkat intervensi adalah tingkat keterlibatan, peneliti ingin melihat seberapa terlibatnya peneliti dengan penelitiannya tersebut. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi proses audit pada perusahaan *food and beverage* saat diperoleh. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah di audit dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3.1.4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak di atur. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data yang ada dilapangan.

3.1.5. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017). Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur dan komponen yang telah di audit.

3.1.6. Horizon Waktu

Horizon waktu pada penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan periode tahun 2019-2020. Studi *cross sectional* adalah studi yang mengumpulkan data hanya dalam satu periode, baik harian, mingguan, bulanan, maupun data tahunan. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara menentukan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Jogiyanto, 2014). Adapun kriteria populasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode tahun 2019-2020.
- b) Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara terus menerus selama tahun 2019-2020.

Adapun jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Penentuan Populasi

No	Kriteria populasi	2019	2020
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun pengamatan	24	24
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara terus menerus selama tahun 2019-2020.	(10)	(10)
	Jumlah Populasi	18	18
Total Populasi		36	

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2022)

Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 tahun berturut-turut dari tahun 2019-2020. Berdasarkan Tabel 3.1 diatas maka perusahaan yang diambil adalah 36 perusahaan. Semua data dalam penelitian ini dijadikan sebagai populasi, sehingga penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan yang telah di audit. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2016)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) data dikumpulkan dengan cara mengunduh langsung dari situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id/>. disitus masuk ke perusahaan tercatat, kemudian sub menu

laporan keuangan tahunan, kemudian laporan mengisi formulir untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab timbulnya variabel dependen yang merupakan variabel independent dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur modal

Struktur modal adalah paduan hutang dan modal yang digunakan untuk operasional perusahaan. Adapun rumus struktur modal adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat dilihat dari jumlah nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai asset. Adapun rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

2. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Perusahaan

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka Panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba yang ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Irham Fahmi, 2015:138)	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva. Jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total asset})$ (Hermuningsih, 2012)	Rasio
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan salah satu nilai yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi, dimana investor tersebut akan menanamkan modal.	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar}}$ (Irham Fahmi, 2015)	Rasio

Sumber:Peneliti,2022

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan rancangan pengujian hipotesis dengan menggunakan software SPSS (*statistica product and service solutions*) versi 22.0.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel (Sugiyono, 2013:147).

3.5.2 Analisis Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

ϵ = error

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis merupakan susunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis yaitu :

H1 : Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

H2 : Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor food and beverage tahun 2019-2020 dapat dilakukan dengan melihat hasil output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H₁ : Jika $\beta_1 (i = 1,2,3) = 0$ maka H_1 ditolak. Artinya Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

H₁ : Sebaliknya, paling tidak salah satu β_i ($i = 1,2,3$) $\neq 0$, maka H_1 diterima. Artinya Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Selanjutnya untuk mengetahui Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dapat diketahui dengan melihat hasil output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut. (Supranto, J, 2010:190).

H₂ : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_2 ditolak. Artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_2 diterima. Artinya Struktur Modal dan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_2 ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_2 diterima. Artinya Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek In

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis linear berganda dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah di rumuskan. Data yang di uji yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan (Y)	36	-1.112123	-1.112123	2.6447	2.29274
Struktur Modal (X1)	36	-2.127341206	1.995389807	2.359175	6.283430
Ukuran Perusahaan (X2)	36	14.44089589	30.61556607	2.6447	2.29274
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan rata-rata dari setiap variabel penelitian pada 36 sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 bahwa untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1.112123 yang dialami oleh perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa , selama tahun 2019-2020, perusahaan *food and beverage* memiliki nilai perusahaan paling rendah

sebesar -1.112123 dari total nilai perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari nilai perusahaan sebesar 7.79851807 yang dialami oleh perusahaan Sariguna Primartika Tbk (CLEO) pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2020 perusahaan *food and beverage* pernah memiliki nilai perusahaan tertinggi 7.79851807 dari total nilai perusahaan. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 2.6447.

Variabel independent pertama yaitu struktur modal, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -2.127341206 yang dialami oleh perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2020 perusahaan *food and beverage* memiliki struktur modal terendah sebesar -2.127341206 dari total struktur modal. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari struktur modal sebesar 1.995389807 yang dialami oleh perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2020 perusahaan *food and beverage* pernah memiliki struktur modal tertinggi 1,995389807 dari total struktur modal. Nilai Rata-rata (mean) struktur modal food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 2.359175.

Variabel independent kedua yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 14.44089589 yang dialami oleh perusahaan Tiga Sejahtera Food (AISA) pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2020 perusahaan food and beverage pernah memiliki ukuran perusahaan terendah 14.44089589 dari total ukuran perusahaan. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari ukuran perusahaan sebesar 30.61556607 yang dialami

oleh perusahaan Mayor Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2020 perusahaan *food and beverage* pernah memiliki struktur modal tertinggi 30.61556607 dari total struktur modal. Nilai Rata-rata (mean) struktur modal food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 2.6447.

4.1.2 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-87.735	174.784	
Struktur modal (X1)	.239	.511	.078
Ukuran Perusahaan (X2)	.139	.072	.320

Sumber : Hasil Olahan Data Spss V22,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -87.735 + .239 X_1 + .139 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan linear berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar -87.735, hal ini dapat berarti bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mempunyai hubungan yang negatif sebesar -87.735. Diinterpretasikan apabila variabel struktur modal dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka variabel nilai perusahaan akan tetap sebesar -87.735. Hal ini berarti bahwa semakin besar struktur modal dan ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu, 2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai koefisien X_1 yaitu sebesar .239 artinya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan mempunyai hubungan yang positif sebesar .239. Diinterpretasikan apabila variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan sebesar .239 terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar struktur modal maka akan semakin meningkat pula nilai suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarmiji, 2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa setiap kenaikan pada angka struktur modal 1% maka akan berpengaruh pula terhadap nilai pada suatu perusahaan.
3. Nilai koefisien X_2 yaitu sebesar .139 artinya pengaruh ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang positif sebesar .014. Diinterpretasikan apabila variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar .139 terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa

semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu, 2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa setiap kenaikan pada angka ukuran perusahaan 1% maka akan berpengaruh pula terhadap nilai pada suatu perusahaan.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai beta (β), yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Secara Simultan

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) struktur modal dan ukuran perusahaan secara berurutan sebesar .239 dan .139 $\neq 0$. Hal ini berarti semua koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \text{ \& } \beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H1 diterima, artinya struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) struktur modal sebesar .239 nilai tersebut menunjukkan bahwa .239 $\neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta nol tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut

dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis, maka H2 diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar .139. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $.139 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H3 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar kontribusi struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variable bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.064	221.858

Sumber : Hasil Olahan Data Spss V22,2023

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R square sebesar .117 nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar .117% ($.1,17 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar .4,06% ($100\% - .1,17\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti profitabilitas, deviden dan lain sebagainya. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan maupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaan.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh melalui uji regresi liner berganda pada bagian sebelumnya, selanjutnya akan dibahas pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara bersama-sama maupun secara individual akan dibahas sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \text{ \& } \beta \neq 0$). Artinya hipotesis pertama H1 diterima, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa, nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaan.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat dilihat bahwa tahun 2019-2020 membawa dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* oleh kedua indikator tersebut. Struktur modal dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan pada nilai perusahaan yang dialami perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*. Dengan kata lain, kedua variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* selama tahun pengamatan.

Peranan kedua faktor terlihat dari perubahan nilai perusahaan yang terjadi baik itu peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan tersebut merupakan cerminan dari naik dan turunnya struktur modal dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat

dikatakan bahwa, kedua variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, mengemukakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu, 2019)

Hal ini memiliki arti bahwa nilai perusahaan tidak dapat dipisahkan dari struktur modal dan ukuran perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan nilai perusahaan ikut dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaannya.

4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β) struktur modal yaitu .239. Nilai ini tersebut menunjukkan bahwa ($.239 \neq 0$). Dengan demikian maka H_2 diterima, artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan teori MM yang menyatakan apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh Trade-off Theory dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, mengemukakan bahwa struktur modal pada penelitiannya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya. (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu, 2019)

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar .139. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $.139 \neq 0$. Dengan demikian H_3 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan di anggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat terlihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya, mengemukakan bahwa untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola kegiatan operasi. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor. Hal ini dikarenakan investor lebih mudah mengakses kepasar modal kemudian itulah yang membuay perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia memiliki prospek yang baik sebagai alternatif obyek investasi. (Gusti Ayu, Ni Putu Ayu, 2019)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan ke dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan linear berganda dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 secara berurutan adalah sebesar .239 dan .139.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar .239.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar .139.

5.2 Saran

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya agar memberikan indikasi prospek perusahaan lebih baik, sehingga dapat memicu investor

untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya seperti profitabilitas, deviden dan sebagainya, serta memperpanjang tahun pengamatan dan menambahkan jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, serta menambahkan variabel independent lainnya didalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak lagi.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti perusahaan diluar sektor manufaktur agar dapat membandingkan apakah hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Lisda, R., dan Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Land Journal.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., dan Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.
- Kasmir. (2019). analisis laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Rudangga, I. G. N. G., dan Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- Bagus, I. G., Pratama, A., dan Wiksuana, I. G. B. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MEDIASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan.
- Wati, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia(BEI).
- Kadim, A., dan Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)
- Umdiana, N., dan Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade off Theory. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi.
- Irawan, D., dan Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara.
- Fahmi, I. (2013). Analisis laporan Keuangan.
- Ayu, P., dan Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4. PT. Raja Grafindo.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas.
- I Gusti Ayu, Ni Putu Ayu (2019) jurnal E-Jurnal Manajemen.
- Izzah, N. (2017). Pengaruh struktur Modal, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, Utility dan Transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011- 2014. Jurnal Ilmiah Maksitek.
- Rahman Hamidi, I Gusti Bagus dan Sri Artini (2015). (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10 2015.
- Yuni, Ni Putu, Fridayana Yudiaatmaja, I. W. S. (2016). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Management and Business.

Sugiyono. (2016) metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, dan R&D

Widarjono, A. (2007). Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Ekonisia FE UII.

Mahendra, P. T. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Nama-Nama Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Menjadi Sampel Penelitian

Tahun 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemmerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi nusa Industri Tbk

Tahun 2020

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemmerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi nusa Industri Tbk

Lampiran 2. Data Nilai perusahaan food and beverage tahun 2019-2020

$$PVB = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}} \quad \text{Keterangan: Nilai buku} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Modal (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Saham (Rp/Lembar)	Nilai Buku	PVB
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-1,657,853	9,311,800,000	198	0	-1.112.123
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	380,730,523,614	2,191,870,558	50	173.701.1897	0.287.850.065
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	935,392,483,850	5,885,000.00	284	15.894.519.69	0.178.678
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1,131,294,696,834	595,000,000	1,887	19.013.356.25	0.992.460.023
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	766,299,436,026	12,000,000,000	498	63.858.286.34	7.798.518.07
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	109,361,193,193	889,863,981	288	122.896.527	2.343.434.81
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1,213,563,332	800,659,050	3,760	1.515.705.508	2.480.692.97
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	3,283,591	9,468,359,000	790	0.003.467.96	2.277.994.92
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	74,051,619,874	650,000,000	124	113.925.569	1.088.429.94
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2,765,520,764,915	36,531,656,355	520	75.702.036.01	6.869.035.86
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	641,567,444,819	9,677,752,680	183	66.293.019.26	2.760.471.65

12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	26,671,104	11,661,908,000	8,725	0.002287027	381.499.571
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	33,568,484,722	833,333,000	62	40.28219778	1.539.141.44
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	54,202,488,000	8,780,426,500	6,400	6.173.104.234	103.675.554
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	435,693,976,887	1,500,000,000	1,185	290.462.6513	4.079.698.35
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,146,007	2,107,000,000	8,650	0.005.439.05	15903524.1
17	Mayora indah Tbk	MYOR	9,899,940,195,318	22,358,699,725	2,490	442.777.9932	5.62358572
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	39,964,399,790	13,530,000,000	940	2.953.761.995	318.238234
	Total						20,888,261
	Rata-Rata Nilai Perusahaan						1,574

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Modal (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar)	Nilai Buku	Rasio
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	828,257	9,311,800,000	198	11242.6457	0.01761151
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	372,883,080,340	2,191,870,558	50	170.1209403	0.29390856
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	961,711,929,702	5,885,000.00	284	163417.4902	0.00173788
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1,260,714,994,864	595,000,000	1,887	2118.848731	0.89057797
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	894,746,110,680	12,000,000,000	498	74.56217589	6.67898964

6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	112,068,982,561	889,863,981	288	125.939.4525	2.286.813.18
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1,019,898,963	800,659,050	3,760	1.273..824.311	2.951.741.43
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	4,655,596	9,468,359,000	790	0.000.4917	1.606.6694
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	56,241,516,258	650,000,000	124	86.525.409.63	1.433.105.03
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2,894,436,789,153	36,531,656,355	520	79.230.921.29	6.563.0942
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	662,560,916,609	9,677,752,680	183	68.462.269.96	2.673.005.15
12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	50,318,053	11,661,908,000	8,725	0.004.314.736	20.221.3999
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	69,133,692,905	833,333,000	62	82.960.464.67	0.747.343/93
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	79,138,044	8,780,426,500	6,400	0.009.013.007	7.100.848.94
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	440,900,964,118	1,500,000,000	1,185	293.933.9761	4.031.517.61
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,433,406	2,107,000,000	8,650	0.000.680.307	12.714.8554
17	Mayora indah Tbk	MYOR	11,271,468,049,958	22,358,699,725	2,490	504.120.0154	4.939.300.02
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	39,964,889,056	13,530,000,000	940	2.953.798.156	318.234.338
	Total						170.570.502
	Rata-Rata Nilai Perusahaan						0,947

UKURAN PERUSAHAAN TAHUN 2019				
No	Nama Perusahaan	Kode	Total Aset	Rasio
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1,868,966	14.44089589
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1,103,450,087,164	27.72946283
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	1,057,529,235,985	27.68695639
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1,393,079,542,074	27.96253791
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1,245,144,303,719	27.85027255
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	250,442,587,742	26.24649554
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1,425,983,722	21.07812774
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	5,570,651	15.53302248
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	118,586,648,946	25.49890975
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	5,063,067,672,414	29.25299367
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	848,676,035,300	27.46694337
12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	38,709,314	17.4715908
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	95,848,982,883	25.28603969
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	96,198,559	18.38192494
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	666,313,386,673	27.22502595
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2,896,950	14.87916902
17	Mayora indah Tbk	MYOR	19,037,918,806,473	30.57745383
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	119,708,955,785	25.50832927
	Total			430.0761516
	Rata-Rata Ukuran Perusahaan			0,2389

UKURAN PERUSAHAAN TAHUN 2020				
No	Nama Perusahaan	Kode	Total Aset	Rasio
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2,011,557	14.51441961
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1,105,874,415,256	27.73165746
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	1,086,873,666,641	27.7143265
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1,566,673,828,068	28.07997591
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1,310,940,121,622	27.90176565
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	263,754,414,443	26.29828426
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1,225,580,913	20.92668078
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	5,680,638	15.55257411
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	113,192,236,191	25.45235342
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	6,570,969,641,033	29.51368252
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	906,924,214,166	27.53332473
12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	103,588,325	18.45593519
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	132,538,615,751	25.61013988
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	163,136,516	18.91009793
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	674,806,910,037	27.23769243
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2,907,425	14.88277837
17	Mayora indah Tbk	MYOR	19,777,500,514,550	30.61556607
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	98,191,210,595	25.31018254
	Total			432.2414373
	Rata-Rata Ukuran Perusahaan			0,2401

Lampiran 5.Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan (Y)	36	-1.112123	-1.112123	2.6447	2.29274
Struktur Modal (X1)	36	-2.127341206	1.995389807	2.359175	6.283430
Ukuran Perusahaan (X2)	36	14.44089589	30.61556607	2.6447	2.29274
Valid N (listwise)	36				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.064	221.858

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusaha (X2), Struktur modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215538.448	2	107769.224	2.190	.128 ^b
Residual	1624288.524	33	49220.864		
Total	1839826.972	35			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Struktur modal (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-87.735	174.784		-.502	.619
	Struktur modal (X1)	.239	.511	.078	.468	.643
	Ukuran Perusahaan (X2)	.139	.072	.320	1.924	.063

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

STRUKTUR MODAL TAHUN 2019					
No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (Liabilitas)	Total Modal (Ekuitas)	Rasio
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3,526,819	-1,657,853	-2.127341206
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	722,719,563,550	380,730,523,614	1.898244345
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	122,136,752,135	935,392,483,850	0.130572732
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	261,784,845,240	1,131,294,696,834	0.231402875
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	478,844,867,693	766,299,436,026	0.624879577
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	141,081,394,549	109,361,193,193	1.290049884
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	212,420,390	1,213,563,332	0.17503857
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	2,287,060	3,283,591	0.696511837
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	44,535,029,072	74,051,619,874	0.601405197
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2,297,546,907,499	2,765,520,764,915	0.830782736
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	207,108,590,481	641,567,444,819	0.322816552
12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	12,038,210	26,671,104	0.451357769
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	62,280,498,161	33,568,484,722	1.855326467
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	41,996,071	54,202,488	0.774799692
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	230,619,409,786	435,693,976,887	0.52931512

16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,750,943	1,146,007	1.52786414
17	Mayora indah Tbk	MYOR	9,137,978,611,155	9,899,940,195,318	0.923033718
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	79,744,555,995	39,964,399,790	1.995389807
	Total				12.73144981
	Rata-Rata Struktur Modal				0,7073

STRUKTUR MODAL TAHUN 2020					
No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (Liabilitas)	Total Modal (Ekuitas)	Rasio
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1,183,300	828,257	1.428662843
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	732,991,334,916	372,883,080,340	1.965740398
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	125,161,736,939	961,711,929,702	0.130144727
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	305,958,833,204	1,260,714,994,864	0.242686757
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	416,194,010,942	894,746,110,680	0.465153194
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	151,685,431,882	112,068,982,561	1.353500571
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	205,681,950	1,019,898,963	0.201668947
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,025,042	4,655,596	0.220174173
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	56,950,719,933	56,241,516,258	1.012609967
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	3,676,532,851,880	2,894,436,789,153	1.270206648

11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	244,363,297,557	662,560,916,609	0.368816348
12	Indofood CBP Sukses makmur Tbk	ICBP	53,270,272	50,318,053	1.058671169
13	Era Mandiri Cemmerlang Tbk	IKAN	63,404,922,846	69,133,692,905	0.917134905
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	83,998,472	79,138,044	1.061417085
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	233,905,945,919	440,900,964,118	0.530518109
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,474,019	1,433,406	1.028333215
17	Mayora indah Tbk	MYOR	8,506,032,464,592	11,271,468,049,958	0.754651695
18	Pratama Abadi nusa Industri Tbk	PANI	58,226,321,539	39,964,889,056	1.456936899
	Total				15.46702765
	Rata-Rata Struktur Modal				0,8592